



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627 Faksimili (0511) 3254344  
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: www.uin.antasari.ac.id

---

---

**SURAT KETERANGAN HASIL UJI KEMIRIPAN**

**No: 65/Un.14/IV/TV-CP/03/2023**

Anggota Tim Verifikasi dan Validasi Karya Ilmiah Dosen UIN Antasari di bawah ini,

Nama Verifikator : Moh. Iqbal Assyauqi, M. Pd  
Jabatan : Anggota Tim

telah melaksanakan uji kemiripan terhadap karya ilmiah yang berjudul “Penetapan Disiplin Siswa Melaksanakan Shalat Dhuha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin”, karya:

Nama : Dr. Surawardi, S.Ag, M.Ag  
NIP : 196801021998031002  
Pangkat/Gol : IV a  
Jabatan : Pembina

Berdasarkan hasil pemeriksaan dengan menggunakan [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) kemiripan karya di atas adalah 19 % (sembilan belas persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 3 Maret 2023  
Koordinator Tim,



**Muhammad Iqbal, S. Th.I., MSI., Ph. D**  
NIP 197709062008011011



12  
*by*

---

**Submission date:** 13-Feb-2023 10:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2012663130

**File name:** 3096-8308-1-PB.docx (50.94K)

**Word count:** 3705

**Character count:** 23505

### 3 PENERAPAN DISIPLIN SISWA MELAKSANAKAN SHALAT DHUHA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA BANJARMASIN

Surawardi<sup>1</sup>

1 Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, tabulating, interpretasi data, dan klasifikasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Dewan Guru dan 100 orang siswa kelas VIII yang di jadikan sample penelitian. Objek dari penelitian ini adalah penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha yang diterapkan oleh pihak sekolah dan langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah sangat efektif, terbukti dari antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha di sekolah. Melalui kegiatan shalat dhuha tersebut sebagian siswa sudah dapat berperilaku disiplin dan berperilaku baik. Jarang sekali ditemui siswa yang melanggar peraturan tata tertib di sekolah.

Aspek-aspek kedisiplinan yang perlu ditanamkan pada siswa antara lain ketepatan waktu hadirnya ke sekolah, keaktifan hadir dalam pelajaran, kesiapan mengikuti pelajaran, sikap dan perhatian siswa dalam belajar, kepatuhan siswa mengerjakan tugas dan kebiasaan belajar di rumah. Dan penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha yang sangat efektif itu tidak luput dari langkah-langkah yang dilakukan sekolah, yaitu motivasi, nasehat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan, hukuman dan pemberian hadiah.

**Kata Kunci:** Penerapan, Disiplin, Shalat Dhuha dan Madrasah Tsanawiyah

#### A. 5 Pendahuluan

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang menurut Sayyidina Ali ra. dikerjakan oleh Rasulullah saw. ketika matahari naik di ufuk Timur sejajar dengan matahari di ufuk Barat ketika waktu ashar, yang berakhir pada pertengahan hari.<sup>2</sup> Shalat dhuha adalah shalat sunat yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat ini dua rakaat, boleh empat rakaat, enam rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat.<sup>3</sup> Shalat sunah yang dikerjakan pada pagi hari, yakni dimulai ketika matahari mulai naik, sekitar jam 07.00 hingga menjelang tengah hari sebelum masuk waktu Zhuhur. Namun lebih utama bila dikerjakan bila setelah matahari terik. Hal ini didasarkan pada hadits dari Zaid bin Arqam RA berikut:

صَلَاةُ الْوُأَيْنِ حِينَ تَرْمَضُ الْفِصَالُ

<sup>1</sup> Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

<sup>2</sup> Yusuf A. Ghazali, *Mukjizat Shalat Dhuha*, (Jakarta: Himmah Media Utama, 2010) cet. Ke-4, h.22

<sup>3</sup> Moh Rif' ai, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1978), h.278

Menunaikan shalat dhuha selain sebagai wujud kepatuhan kepada Allah dan rasul, juga sebagai rasa syukur dan takwa kepada Allah. Karena Allah Maha Hikmah maka amal ibadah apapun yang disyariatkan, mengandung banyak sekali keutamaan dan hikmah. Salah satunya adalah Shalat dhuha adalah sedekah.

Rasullah Saw bersabda:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سَلَاةٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْضَرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهَى عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الْمَسْجِدِ

Shalat dhuha yang menjadi salah satu kegiatan keagamaan di MTsN 3 Kota Banjarmasin ini harusnya bisa menjadikan hal yang positif bagi siswa, karena dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan mampu membuat para siswa semakin aktif dalam melaksanakan shalat dhuha, banyaknya keutamaan yang terkandung dalam shalat dhuha, namun ternyata masih ada beberapa siswa yang mengabaikan shalat dhuha karena mereka mungkin tidak mengetahui dan kurang mengetahui hikmah yang terkandung dalam melaksanakan shalat dhuha.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin adalah sebuah lembaga pendidikan yang sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun di MTsN 3 Kota Banjarmasin ini kegiatan keagamaannya lebih banyak dari Sekolah Menengah Pertama pada umumnya. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah ini di antaranya adalah membaca Al-Qur'an sebelum memulai aktivitas belajar mengajar, shalat dhuha berjamaah yang jarang dilaksanakan sekolah lain, shalat dzuhur berjamaah, dan lain sebagainya.

Manfaatnya ada banyaknya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh MTsN 3 Kota Banjarmasin ini adalah keaktifan siswanya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, khususnya dalam hal shalat dhuha yang sangat jarang dilaksanakan di sekolah lain. Namun sekolah ini mampu melaksanakannya secara rutin dan berjamaah. Disamping aktif dalam shalat dhuha berjamaah, siswa di sekolah ini juga terlihat disiplin dalam kegiatan belajarnya, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki kedisiplinan.

Atas dasar pernyataan tersebut, disini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan tersebut dengan judul "Penerapan Disiplin Siswa Melaksanakan Shalat Dhuha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin"

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
2. Langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## D. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan masukan dan informasi dalam menentukan cara yang tepat untuk merencanakan dan melaksanakan penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha.



2. Sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin sehingga dapat dijadikan masukan yang berarti terhadap perbaikan pendisiplinan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sebagai usaha untuk memperkaya bahan bacaan pada perpustakaan mengenai hasil penelitian ini dan menambah wawasan bagi para penuntut ilmu.

### E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi judul penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan terhadap judul di atas.

#### 1. Penerapan Disiplin

Penerapan adalah tindak lanjut dari sebuah perencanaan atau gagasan tentang sesuatu dalam bentuk yang lebih nyata atau *action on the field* sehingga gagasan tersebut tereliasasikan dan dapat dinilai kelebihan dan kekurangannya agar kemudian dapat diperbaiki atau disempurnakan.

Sedangkan yang dimaksud disiplin dari segi etimologi berasal dari bahasa Inggris "*Discipline*" yang berarti ketaatan atau patuh menurut tata tertib.<sup>4</sup> Disiplin berasal dari kata *disciple* yang artinya belajar sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.<sup>5</sup> Disiplin adalah suatu keadaan yang tertib dan teratur dengan semestinya, serta tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik itu secara langsung maupun tidak langsung, selama tidak melanggar norma-norma yang ada.

Kedisiplinan merupakan kunci untuk meraih kesuksesan, tidak hanya dalam belajar tetapi juga dalam aspek kehidupan. Misalnya seperti menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena apabila waktu tidak digunakan dengan sebaik-baiknya maka akan membawa kepada kerugian.

#### 2. Shalat Dhuha

Secara bahasa "Dhuha" diambil dari kata ad-dhahwu **اضحو** artinya siang hari yang mulai memanaskan. Shalat dhuha adalah shalat sunat yang dikerjakan pada waktu matahari sedang naik. Sekurang-kurangnya shalat ini dua rakaat, boleh empat rakaat, enam rakaat, delapan rakaat dan dua belas rakaat. Sedangkan menurut ulama fiqh, dhuha artinya ketika matahari mulai meninggi sampai zawal (tergelincirnya matahari).

Jadi, yang dimaksud penerapan disiplin siswa melalui shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin dalam penelitian ini adalah salah satu upaya dan proses untuk memperbaiki disiplin siswa menjadi lebih baik, tidak hanya di sekolah, di rumah tetapi di dalam masyarakat juga sekaligus melatih siswa agar memiliki jiwa sosial yang tinggi, berkepribadian yang baik dan dapat melaksanakan aktivitas secara efisien dan tepat waktu guna tercapainya tujuan yang diinginkan.

### F. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang.

<sup>4</sup> John Suryadi dan H. Koentjoro, *Kamus Lengkap Populer*, (Surabaya: Indah, 1983), h.92

<sup>5</sup> Sutima, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Andi, 2013), h.115

<sup>6</sup> Syaifullah Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h.5

<sup>2</sup> Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkan makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrument penelitian selain manusia, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data.

### G. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian ini adalah Dewan Guru dan 100 orang siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
2. Objek penelitian ini adalah penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin yang diterapkan oleh pihak sekolah dan langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

### H. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang meliputi:

- 1) Penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin yang meliputi penerapan disiplin dalam tata tertib madrasah
- 2) Langkah-langkah yang dilakukan sekolah dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang berhubungan dengan situasi atau gambaran lokasi dan subjek penelitian meliputi:

- 1) Profil MTsN 3 Kota Banjarmasin
- 2) Keadaan para dewan guru madrasah
- 3) Keadaan siswa dan kelas
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 3 Kota Banjarmasin

2. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru Fiqih dan 100 orang siswa kelas VIII di MTsN 3 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu: Kepala Madrasah, staf tata usaha dan orang-orang yang berada di dalam madrasah yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
- c. Dokumenter yaitu: segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

### I. Teknik Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang peilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>7</sup> Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

---

<sup>7</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 126

2. Wawancara, yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk mengumpulkan data.
3. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>8</sup> Angket ini penulis sebarikan kepada responden yang terdiri dari 100 orang siswa kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin. Angket ini diberikan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha.

Dokumentasi yaitu menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin dan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta sarana dan prasarana di MTsN 3 Kota Banjarmasin.

## J. Temuan Data Hasil Penelitian

### 1. Disiplin Siswa Melalui Shalat Dhuha

Berbagai upaya dapat dilakukan dalam penerapan disiplin kepada siswa, salah satunya melalui shalat dhuha yang dilaksanakan oleh komponen sekolah yang ada di MTsN 3 Kota Banjarmasin baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, sekolah menuangkan tata tertib untuk siswa maupun guru dalam peraturan tertulis. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana penerapan disiplin siswa di MTsN 3 Kota Banjarmasin, peneliti menyebarkan angket tertulis kepada siswa yang dijawab sesuai jawaban yang tersedia dan menguraikan data tersebut ke dalam tabel agar dapat dilihat dengan jelas frekuensi dan persentasi jawaban siswa. Adapun hasil jawaban siswa adalah sebagai berikut:

Dapat diketahui yang pertama Data Tentang Tanggapan siswa terhadap kegiatan shalat dhuha disekolah bahwa 100% siswa sangat setuju dengan adanya kegiatan shalat dhuha di sekolah. Kegiatan tersebut disambut antusias oleh seluruh siswa, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang setuju sekali dengan adanya kegiatan shalat dhuha di sekolah.

Tabel 4.4 Data Tentang Disiplin siswa mengikuti shalat dhuha di sekolah

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	52	52
Kadang-Kadang	48	48
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui 52% siswa selalu mengikuti shalat dhuha, 8% siswa kadang-kadang mengikuti shalat dhuha disekolah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 September 2018, siswa yang kadang-kadang mengikuti shalat dhuha ini sebagian besar perempuan yang berhalangan mengikuti shalat dhuha dikarenakan menstruasi sedangkan laki-lakinya hanya sebagian dengan alasan malas melaksanakan shalat dhuha.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.128

Tabel 4.5 Data Tentang Disiplin Siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	91	91%
Kadang-Kadang	9	9%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa 91% siswa selalu melaksanakan shalat dhuha berjamaah, 9% siswa kadang-kadang melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 6 September 2018, siswa selalu melaksanakan shalat dhuha berjamaah di mushola namun kadang-kadang ada siswa yang ketinggalan lalu melaksanakan shalat dhuha secara individu di mushola.

Tabel 4.6 Data Tentang Disiplin siswa segera datang ke mushola saat tiba waktu shalat dhuha

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	81	81%
Kadang-Kadang	16	16%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 81% siswa selalu segera datang ke mushola saat tiba waktu shalat dhuha, 16% siswa kadang-kadang segera ke mushola saat tiba waktu shalat dhuha. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 September 2018, adanya pemberitahuan melaksanakan shalat dhuha, hampir semua siswa segera pergi ke mushola untuk bersiap-siap mengikuti shalat dhuha berjamaah. Adapun faktor yang membuat sebagian siswa tidak segera ke mushola adalah antrian ke toilet, juga kurangnya fasilitas berwudhu sehingga siswa harus antri berwudhu.

Tabel 4.7 Data Tentang Disiplin siswa memperhatikan kerapatan shaf ketika shalat dhuha

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	50	50%
Kadang-Kadang	48	48%
Tidak Pernah	2	2%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 50% memperhatikan shaf ketika melaksanakan shalat dhuha berjamaah, 48% siswa kadang-kadang memperhatikan shaf dan hanya 2% yang tidak pernah memperhatikan kerapatan shaf ketika shalat dhuha berjamaah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 September 2018, siswa yang terlambat datang ke mushola selalu mengisi shaf yang kosong, hal ini membuktikan bahwa siswa disiplin dalam memperhatikan kerapatan shaf saat melaksanakan shalat dhuha berjamaah di mushola.

Tabel 4.8 Data Tentang Disiplin siswa datang ke sekolah tepat waktu

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	69	69%

Kadang-Kadang	31 <sup>6</sup>	31%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 69% siswa selalu datang tepat waktu ke sekolah, 31% siswa kadang-kadang tepat waktu ke sekolah dan 0% siswa yang selalu tidak tepat waktu datang ke sekolah. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 September 2018, begitu bel sekolah berbunyi, tidak ada lagi siswa yang berada diluar pagar sekolah, namun ada sebagian yang terlambat kemudian diperbolehkan masuk setelah itu dicatat dan kemudian diberi hukuman.

Tabel 4.9 Data Tentang Disiplin siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	60	60%
Kadang-Kadang	40	40%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 60% siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru, 40% siswa kadang-kadang memperhatikan, dan 0% siswa yang tidak pernah memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan pelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 September 2018, diketahui bahwa sebagian siswa yang kurang memperhatikan, hal ini dikarenakan perbedaan setiap siswa dalam menangkap pembelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas, juga kurangnya konsentrasi para siswa dalam pembelajaran kelas.

Tabel 4.10 Data Tentang Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas sampai tuntas

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	53	53%
Kadang-Kadang	47	47%
Tidak Pernah	0	0%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa 53% siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai tuntas, 47% siswa kadang-kadang mengerjakan sampai tuntas dan tidak 0% siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sampai tuntas. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 September 2018, ketika guru memberikan tugas siswa langsung mengerjakannya dan menyelesaikannya, adapun faktor yang menyebabkan siswa tidak selesai mengerjakan tugas pada waktunya adalah kurang mengerti dengan pembelajaran yang diajarkan oleh guru, juga pengaruh dari teman yang suka bercanda di dalam kelas sehingga mengurangi konsentrasi belajar.

Tabel 4.11 Data Tentang Disiplin siswa meminta izin ketika keluar kelas

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	82	82%



Kadang-Kadang	18	18%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa 82% siswa selalu meminta izin kepada guru yang sedang mengajar dalam kelas ketika hendak meninggalkan kelas, 18% siswa kadang-kadang meminta izin dan 0% siswa yang tidak pernah meminta izin ketika hendak meninggalkan kelas. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 September 2018, siswa selalu meminta izin apabila hendak keluar kelas, seperti minta izin ke toilet, minta izin karena ada urusan, dipanggil guru ke kantor dan meminta izin apabila ada keperluan mendesak.

Tabel 4.12 Data Tentang Disiplin siswa terbiasa mengulang pelajaran dirumah

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	3	3%
Kadang-Kadang	82	82%
Tidak Pernah	15	15%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui 3% siswa selalu mengulang pelajaran dirumah, 82% siswa kadang-kadang mengulangnya dan 15% siswa tidak pernah mengulangi pelajaran ketika di rumah. Berdasarkan informasi dari sebagian siswa yang menjawab kadang-kadang, bahwa faktor yang membuat mereka tidak selalu mengulang pelajaran dirumah adalah pengaruh lingkungan, kelelahan, sering mengikuti organisasi disekolah sehingga kurangnya waktu mengulang pembelajaran juga kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya.

## 2. Langkah-Langkah Sekolah Dalam Menerapkan Disiplin Siswa Melaksanakan Shalat Dhuha

Adapun langkah-langkah sekolah yang dilakukan dalam penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha di MTsN 3 Kota Banjarmasin digambarkan sebagai berikut:

### a. Data tentang langkah Memotivasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 19 September 2018, menurut keterangan beliau upaya guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin dalam menerapkan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha diantaranya dengan memotivasi para siswa melalui ceramah hikmah-hikmah shalat dhuha, melalui motivasi tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan kepada para siswa agar termotivasi selalu melaksanakan shalat dhuha ini secara rutin dan berkelanjutan sehingga terciptanya kebiasaan tepat waktu dan disiplin waktu.<sup>9</sup>

### b. Data tentang memberi Nasehat

Selanjutnya Upaya dalam menerapkan disiplin siswa adalah dengan memberikan nasehat yang baik terhadap anak didik, karena dengan nasehat mampu memberikan pengaruh terhadap anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Fiqih pada tanggal 20 September 2018, ketika

<sup>9</sup> Dra. Naimah, Kepala Sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin, wawancara, Banjarmasin 19 September 2018, Jam 09.30

menemukan anak yang melakukan kesalahan seperti tidak mengikuti shalat dhuha, seringkali diberikan nasehat agar siswa sadar telah melakukan kesalahan, dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.<sup>10</sup>

c. Data tentang Keteladanan

Keteladanan ini hal yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan diri siswa. Guru yang mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi siswa, juga sebagai panutan disiplin waktu dan berperilaku baik disekolah. Berdasarkan observasi paada tanggal 20 september 2018, guru-guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin mampu memberikan teladan yang baik bagi siswa, sama-sama melaksanakan shalat dhuha berjamaah dan salah satu guru ikut serta menjadi Imam dalam pelaksanaan shalat dhuha berjamaah.<sup>11</sup>

d. Data tentang Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 19 September 2018, menurut beliau MTsN 3 Kota Banjarmasin telah berhasil melakukan kebiasaan melaksanakan shalat dhuha berjamaah di mushola, siswanya melaksanakan shalat dhuha berjamaah di sekolah secara bergantian seperti kelas VIII memiliki jadwal hari Rabu dan Kamis dengan waktu pelaksanaan sebelum istirahat pertama dan sesudah istirahat pertama. Juga dalam setiap bulan, terdapat 2 kali pelaksanaan shalat dhuha berjamaah pada hari Jum'at yang dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VII, kelas VIII dan kelas IX yang dilaksanakan di mushola atau di lapangan secara berjamaah sehingga lama kelamaan hal tersebut menjadi kebiasaan bagi siswa melaksanakan shalat dhuha ketika mereka berada di dalam maupun di luar sekolah.

e. Data tentang Pengawasan

Berdasarkan observasi pada tanggal 4 September 2018, para guru di sekolah selalu memberikan pengawasan kepada siswa selama siswa berada dalam lingkungan sekolah karena itu adalah tugas dan tanggung jawab seorang guru. Pengawasan juga dilakukan saat pelaksanaan shalat dhuha, pengawasan lebih dilakukan oleh guru bimbingan konseling agar siswa mengikuti aturan, tidak melakukan pelanggaran disekolah, selalu disiplin dan berperilaku baik selama disekolah.

f. Data tentang Hukuman

Hukuman ini merupakan salah satu upaya guru dalam memberikan efek jera kepada seluruh siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti tidak mengikuti shalat dhuha. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 September 2018, hukuman yang diberikan oleh guru berbeda-beda sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa tersebut diantaranya memberikan poin, berdiri di dalam kelas, berjemur di lapangan atau hukuman yang bersifat mendidik seperti memberikan tugas, menghafal, mengaji dan membersihkan ruang yang kotor.<sup>12</sup>

g. Data tentang Pemberian hadiah

Pemberian hadiah ini sangat mampu memotivasi siswa agar terdorong mampu berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dan mengikuti tata tertib yang berlaku, hadiah ini bisa berupa alat-alat tulis, perlengkapan kelas yang dapat digunakan oleh

<sup>10</sup> Normaliana, S.Ag, Guru Fiqih MTsN 3 Kota Banjarmasin, wawancara, Banjarmasin 20 September 2018, Jam 09.30

<sup>11</sup> Dra. Naimah, Kepala Sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin, wawancara, Banjarmasin 19 September 2018, Jam 09.30

<sup>12</sup> Normaliana, S.Ag, Guru Fiqih MTsN 3 Kota Banjarmasin, wawancara, Banjarmasin 5 September 2018, Jam 10.00



siswa. Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 13 September 2018, guru-guru mengadakan lomba antar kelas dan memberikan hadiah kepada siswa atau kelas yang menang sehingga mereka sangat termotivasi untuk berprestasi dan berperilaku baik di sekolah.

#### K. Simpulan

1. Penerapan disiplin siswa melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah ini sangat efektif, terbukti dari antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan shalat dhuha di sekolah. Melalui kegiatan shalat dhuha tersebut sebagian siswa sudah mampu berperilaku disiplin dan berperilaku baik. Jarang sekali ditemui siswa yang melanggar peraturan tata tertib di sekolah. Dengan kegiatan shalat dhuha berjamaah ini, memudahkan bagi pihak sekolah menerapkan aspek-aspek kedisiplinan kepada siswa.
2. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkan disiplin siswa sudah tercapai yaitu guru mampu memotivasi dan memberi nasehat kepada para siswa melalui ceramah penyampaian hikmah-hikmah shalat dhuha dan nilai-nilai kedisiplinan waktu yang terkandung di dalam shalat dhuha berjamaah. Guru selalu memberikan pengawasan kepada seluruh siswa dan siap menghukum setiap siswa yang telah melanggar peraturan tata tertib sekolah dan memberikan sanksi apabila tidak mengikuti shalat dhuha saat di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, Suardi dkk, *PPKN Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk kelas 2 SMU*, Jakarta: Yudistira, 1995.
- A. Ghazali, Yusuf, *Mukjizat Shalat Dhuha*, Jakarta: Himmah Media Utama, 2010.
- Al-Qahtani, Abdurrahim, *Bertambah Kaya Sehat dan Cerdas dengan Shalat Dhuha*, Jakarta: Sandro Jaya.
- AM, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Amirul, Hadi dan Haryoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anwar, Syaifullah, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Penyusunan Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- D. Gunarsa, Singgih, *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Jakarta: BPK Gunung Mulya, 1995.
- Enting, M, *Pengelolaan Kelas*, Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.

Surawardi ~ Penerapan Disiplin Siswa dalam Melaksanakan...

- Fachmie, Anshari, *Penuntun Shalat Dhuha*, Surabaya: Appolo Lestari.
- Gazali, Ahmad, *Membumikan Disiplin Perilaku Shalat Dalam Kehidupan Sehari-Hari*, Banjarbaru, Yayasan Qardhan Hasana, 2007.
- Hasan, Khalijah, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1995.
- Hasyim, Umar, *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- K, Soekarni, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Mirza, 1991.
- Murdan, *Statistik Pendidikan*, Banjarmasin: CYPRUS, 2012.
- Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang: Asy-Syifa, 1981.
- Nur Baits, Ammi, *Fiqh Shalat Dhuha*, Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Nurdin, Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Ciptat: Quantum Teaching*, 2005.
- Peter dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.
- Poerbakawatja, Suganda *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1991.
- Purwanto, M. Ngalim, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Rif' ai, Moh, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra, 1978.
- Siswanto, Bedjo, *Manajemen Tenaga Kerja*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Subari, *Supervisi Pendidikan dalam Rangka Perbaikan Situasi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Suryadi, John dan H. Koentjoro, *Kamus Lengkap Populer*, Surabaya: Indah, 1983.
- Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Zain, dan Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Zaini, Syahminan, *Shalat dan Faedahnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://www.w3counter.com">www.w3counter.com</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  OnExclude bibliography  OnExclude matches  < 2%